

Nama : Syifa Hesti Pratiwi

NPM : 2313031003

Kelas : A

Mata Kuliah : Metodologi Penelitian Pendidikan Ekonomi

Judul	Pengaruh Penggunaan ChatGPT dan <i>Critical Thinking</i> terhadap Kemandirian Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung
Latar Belakang	Digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam cara mahasiswa belajar dan mengakses informasi. Salah satu teknologi yang berkembang pesat adalah Artificial Intelligence (AI), dengan ChatGPT sebagai salah satu aplikasi yang paling populer digunakan mahasiswa. ChatGPT mampu memberikan jawaban cepat, membantu menyusun tugas, hingga memberikan penjelasan materi yang kompleks. Keberadaan teknologi ini memberikan peluang positif dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan efisiensi waktu bagi mahasiswa. Namun, penggunaan ChatGPT juga menimbulkan tantangan. Ketergantungan yang berlebihan dapat mengurangi kemampuan mahasiswa dalam berpikir kritis serta melemahkan kemandirian belajar, karena mahasiswa cenderung menerima jawaban instan tanpa melakukan analisis mendalam. Di sisi lain, mahasiswa yang memiliki kemampuan critical thinking tinggi justru dapat memanfaatkan ChatGPT secara bijak, dengan tetap memverifikasi informasi dan menggunakannya sebagai alat bantu, bukan sebagai satu-satunya sumber belajar. Kemandirian belajar menjadi kompetensi penting yang harus dimiliki mahasiswa, terutama di era digital. Mahasiswa yang mandiri mampu mengatur, mengendalikan, dan bertanggung jawab terhadap proses belajarnya. Oleh karena itu, penelitian mengenai pengaruh penggunaan ChatGPT dan critical thinking terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana teknologi ini mendukung atau justru menghambat kualitas pembelajaran mahasiswa.
Rumusan Masalah	1. Apakah penggunaan ChatGPT berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung? 2. Apakah critical thinking berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung? 3. Apakah penggunaan ChatGPT dan critical thinking secara simultan berpengaruh terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung??
Tujuan Penelitian	1. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. 2. Untuk mengetahui pengaruh critical thinking terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

	3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan ChatGPT dan critical thinking secara simultan terhadap kemandirian belajar mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
Manfaat Penelitian	- Teoritis - Memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya mengenai peran teknologi AI (ChatGPT) dan kemampuan critical thinking dalam mendukung kemandirian belajar mahasiswa. - Praktis - Bagi mahasiswa: menjadi refleksi untuk menggunakan ChatGPT secara bijak dalam menunjang kemandirian belajar - Bagi dosen: memberikan wawasan mengenai pola belajar mahasiswa di era digital sehingga dapat mengarahkan penggunaan teknologi secara lebih tepat. - Bagi institusi: menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran yang adaptif terhadap perkembangan teknologi.
Grand Penelitian	X1: Penggunaan ChatGPT Penggunaan ChatGPT dalam penelitian ini dipahami sebagai bentuk pemanfaatan teknologi kecerdasan buatan oleh mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik, seperti mencari referensi, membuat rangkuman materi, menyusun tugas, atau memahami konsep tertentu. Tingkat penggunaan ChatGPT dapat berpengaruh pada kemandirian belajar mahasiswa, sebab di satu sisi dapat meningkatkan efisiensi dan memperkaya sumber belajar, namun di sisi lain berpotensi menurunkan kemandirian jika mahasiswa terlalu bergantung pada jawaban instan tanpa melakukan analisis mendalam. X2: Critical Thinking Critical thinking merupakan kemampuan mahasiswa untuk berpikir logis, menganalisis informasi, mengevaluasi kebenaran, dan menarik kesimpulan yang rasional. Dalam konteks penggunaan ChatGPT, kemampuan berpikir kritis menjadi penting agar mahasiswa tidak hanya menerima informasi mentah dari sistem, melainkan mampu memverifikasi, mengkritisi, serta menggunakan informasi tersebut sesuai kebutuhan akademik. Dengan demikian, critical thinking diharapkan berperan sebagai filter yang menjaga mahasiswa tetap aktif dan mandiri dalam belajar. Y: Kemandirian Belajar Kemandirian belajar adalah kemampuan mahasiswa untuk mengatur, mengendalikan, serta bertanggung jawab penuh terhadap proses belajarnya sendiri. Mahasiswa yang mandiri biasanya memiliki inisiatif, kedisiplinan, rasa percaya diri, dan motivasi intrinsik yang kuat dalam mencapai tujuan belajarnya. Kehadiran ChatGPT dan kemampuan critical thinking diyakini dapat memengaruhi tingkat kemandirian ini, baik secara positif maupun negatif, tergantung bagaimana mahasiswa memanfaatkan teknologi serta mengoptimalkan daya pikir kritisnya dalam proses pembelajaran.
Desain Penelitian	- Jenis Penelitian: Kuantitatif. - Metode: Survei dengan instrumen kuesioner.

	3. Populasi: Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. 4. Sampel: Ditentukan dengan teknik purposive/random sampling, disesuaikan dengan jumlah populasi. 5. Instrumen: • Kuesioner penggunaan AI (indikator: intensitas, tujuan, jenis AI). • Angket/tes critical thinking (indikator: analisis, evaluasi, interpretasi, kesimpulan). • Kuesioner kemandirian belajar (indikator: inisiatif, disiplin, tanggung jawab, percaya diri). 6. Analisis Data: • Uji validitas & reliabilitas. • Analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh X1 dan X2 terhadap Y.
--	--